

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* dengan nilai KHM ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman sebesar 2500 µg/mL. Nilai KBM ekstrak etanol sebesar 2500 µg/mL, dan minyak atsiri buah andaliman sebesar > 5000 µg/mL.
2. Ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman mempengaruhi aktivitas penghambatan pembentukan formasi biofilm, dengan nilai persentase formasi biofilm terendah sebesar $43,359 \pm 0,25696\%$ pada konsentrasi 5000 µg/mL (2 KHM) ekstrak etanol dan $25,916 \pm 0,8335\%$ pada konsentrasi 5000 µg/mL (2 KHM) minyak atsiri.
3. Ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman memiliki potensi penghambatan produksi faktor virulensi pigmen *pyocyanin*, dengan persentase produksi *pyocyanin* terendah sebesar $13,404 \pm 0,56293\%$ pada konsentrasi 5000 µg/mL (2 KHM) minyak atsiri.
4. Ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman memiliki potensi penghambatan produksi faktor virulensi pigmen *pyoverdin*, dengan persentase produksi *pyoverdin* terendah sebesar $10,259 \pm 0,60585\%$ pada konsentrasi 5000 µg/mL (2 KHM) minyak atsiri.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya menguji aktivitas anti *quorum sensing* ekstrak buah andaliman terhadap bakteri gram positif

2. Bagi penelitian selanjutnya melakukan pengujian aktivitas bakteri lainnya yang dikendalikan oleh sistem *quorum sensing*.
3. Bagi penelitian selanjutnya menguji total kadar terpenoid pada ekstrak etanol dan minyak atsiri buah andaliman